

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data tersebut diperoleh dengan mengirimkan kuisioner melalui *google form* kepada pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung yang merupakan responden dalam penelitian ini. Sugiono (2017) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang menggunakan filsafat positivisme sebagai landasan yang digunakan dalam penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif statistik dimana tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah digunakan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghubungkan pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM kota Bandar Lampung) sehingga diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dengan cara mengukur variabel yang diteliti.

3.2. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya didapatkan melalui wawancara, jejak dan lain-lain, dan data yang dikumpulkan melalui tangan kedua atau sumber-sumber lainnya sudah ada dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuantitatif skala likert yang mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini adalah UMKM di kota Bandar Lampung. Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Kuisioner

Yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikumpulkan secara tertulis dengan menyebar angket dan disertai dengan

alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden. Saat ini penyebaran kuisisioner juga dapat dilakukan secara online menggunakan google form.

2. Studi Kepustakaan

Data skunder diperoleh melalui literatur-literatur yang digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori penelitian.

3. Buku

Data skunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan laporan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Supangat (2017) menyatakan bahwa populasi merupakan sekumpulan objek yang nantinya akan menjadi bahan penelitian yang memiliki ciri berupa karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Bandar Lampung. UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM kota Bandar Lampung sebanyak 58.638 usaha.

3.3.2. Sampel

Supangat (2017) menyatakan bahwa pengambilan sampel (*sampling*) yaitu dengan menggunakan cara pengambilan sampel dari populasi yang telah diketahui sebelumnya, baik menentukan jumlah sampel maupun model dalam pengambilan sampel, dengan harapan sampel yang didapatkan bisa digunakan untuk mewakili populasinya.

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Adapun untuk menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus slovin (Dewi, 2016). Berikut kriteria-kriteria sampel pada penelitian ini:

1. UMKM yang terdaftar di dinas Koperasi dan UKM kota Bandar Lampung
2. Sampel yang diambil merata antara UMKM Mikro Kecil dan Menengah.

3. Menggunakan rumus slovin untuk mengambil jumlah sampel dari total banyaknya populasi

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{58.638}{1 + 58.638 \cdot 10\%^2}$$

$$n = 99,8297524 (99)$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat error (10%)

3.4. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel yaitu variabel (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

3.4.1. Variabel Terikat (Y)

Sekarang (2016) menyatakan variabel terikat merupakan variabel yang dijadikan sebagai fokus atau perhatian utama dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami serta membuat variabel terikat tersebut, menjelaskan variabilitas atau memprediksinya. Dengan kata lain variabel terikat yaitu variabel utama yang dijadikan faktor yang kemudian berlaku dalam investigasi.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Seseorang dikatakan telah memahami suatu informasi apabila dapat menerangkan atau menerapkan tentang informasi tersebut. Sehingga indikator dalam variabel ini yaitu pemahaman tentang penerapan SAK EMKM (Nugroho, 2017)

3.4.2. Variabel Bebas (X)

Sekaran (2016) menyatakan variabel bebas yaitu variabel yang kemudian akan mempengaruhi terhadap variabel terikat, baik mempengaruhi secara positif

maupun secara negatif. Variabel *independent* atau variabel bebas pada penelitian ini yaitu:

1) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan tingkatan terakhir yang telah diambil oleh responden seperti lulusan SMA/SMK, S1, S2, yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana persepsi pelaku usaha tentang pentingnya melakukan pembukuan akuntansi dan juga melakukan pelaporan untuk usahanya (Diana, 2018).

2) Latar belakang pendidikan

adalah bidang pendidikan yang telah ditempuh oleh pengusaha seperti bidang akuntansi, manajemen ataupun lainnya (Diana, 2018).

3) Ukuran Usaha

Ukuran usaha merupakan ukuran yang akan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan atau organisasi yang bisa diukur dengan menggunakan berbagai cara (Suastini dkk, 2019)

4) Pemberian Informasi dan Sosialisasi

Pemberian informasi dan sosialisasi merupakan pengetahuan pengusaha UMKM tentang pemahaman SAK EMKM, sumber informasi terkait SAK EMKM dan bentuk sosialisasi yang pernah diperoleh oleh pengusaha UMKM terkait dengan SAK EMKM (Diana, 2018).

3.5. Definisi Operasional Variabel

3.5.1. Variabel Dependen (Y)

Pemahaman mengenai SAK EMKM akan diukur menggunakan skala interval. Sekaran (2006) menyatakan bahwa skala interval tidak hanya digunakan untuk mengelompokkan individu berdasarkan kategori tertentu dan mengurutkan berdasarkan kelompok, tetapi digunakan untuk mengukur besaran perbedaan preferensi antar individu. Indikator dalam variabel ini yaitu akun rill, penggolongan akun nominal, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, manfaat

laporan keuangan, keakuratan data yang dipakai, konsistensi dalam menyusun laporan keuangan, kesesuaian dengan transaksi.

3.5.2. Variabel Independen (X)

1) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan akan diukur dengan skala interval. Sekaran (2006) menyatakan skala interval tidak digunakan hanya untuk kelompok individu berdasarkan kategori tertentu dan mengurutkan berdasarkan kelompok, tetapi digunakan juga untuk mengukur besaran perbedaan preferensi antar individu. Indikator dalam ngnya pendidikan formal, variabel ini yaitu menjalani pendidikan formal, pelatihan usaha, mempelajari ilmu secara mandiri, memperoleh ilmu dari keluarga.

2) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan akan diukur dengan menggunakan skala interval. Sekaran (2006) menyatakan skala interval tidak hanya digunakan untuk mengelompokkan individu berdasarkan kategori tertentu dan mengurutkan berdasarkan kelompok, tetapi digunakan dalam mengukur besaran prefensi antar individu. Indikator dalam variabel ini yaitu menjalani pendidikan ekonomi, pentingnya pendidikan ekonomi, memiliki pengetahuan ekonomi, memiliki pengetahuan ekonomi, manfaat pendidikan ekonomi,

3) Ukuran usaha

Ukuran usaha bisa diukur dengan menggunakan skala interval. Sekaran (2006) menyatakan bahwa skala interval tidak hanya digunakan untuk mengelompokkan individu berdasarkan kategori tertentu dan mengurutkan berdasarkan kelompok, tetapi digunakan juga untuk mengukur besaran perbedaan preferensi antar individu. Dalam indikator variabel ini yaitu jumlah karyawan, aset perusahaan, dan penjualan perusahaan (haryani, 2018)

4) Pemberian Informasi dan Sosialisasi

Pemberian informasi dan sosialisasi akan diukur dengan menggunakan skala interval. Sekaran (2006) menyatakan skala interval tidak hanya digunakan dalam satu pengelompokan individu berdasarkan kategori tertentu dan mengurutkan berdasarkan kelompok, tetapi digunakan juga untuk mengukur besaran perbedaan preferensi antar individu. Indikator dalam penelitian ini yaitu perolehan informasi, penerapan informasi, minat mempelajari, kesesuaian dengan usaha, perolehan sosialisasi, kemudahan akses sosialisasi, pemahaman sosialisasi, manfaat sosialisasi.

Tabel 3.1

Tabel 3.1 Indikator Pertanyaan 1

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No item pernyataan	Skala
1.	Tingkat Pendidikan	1. Pendidikan formal	1. Menjalani pendidikan dormal	1	Skala Interval
			2. Pentingnya pendidikan formal	2	
		2. Pendidikan non formal	1. Pelatihan usaha	3	
			2. Pentingnya pelatihan	4	
		3. Pendidikan informal	1. Mempelajari ilmu secara mandiri	5	
			2. Memperoleh ilmu dari keluarga	6	
2.	Latar Belakang Pendidikan	1. Pendidikan ekonomi	1. Menjalani pendidikan ekonomi	7	Skala Interval
			2. Pentingnya pendidikan ekonomi	8	
		2. Pengetahuan ekonomi	1. Memiliki pengetahuan ekonomi	9	
			2. Kesesuaian dengan usaha	10	
			3. Manfaat pendidikan ekonomi	11	
3.	Ukuran Usaha	1. Karyawan	1. Jumlah	12, 13	Skala

		2. Penjualan	karyawan 2. Volume penjualan	14, 15	interval
		3. Aset perusahaan	3. Total aset perusahaan	16, 17	
4.	Pemahaman terhadap penerapan Laporan Keuangan	1. Akun laporan keuangan	1. Penggolongan Akun Rill	27	Skala Interval
		2. Laporan keuangan	2. Penggolongan Akun nominal	28	
			1. Pencatatan transaksi	29	
			2. Penerapanan Laporan Keuangan	30	
		3. Ketentuan laporan keuangan	3. Manfaat Laporan Keuangan	31,32	
			1. Keakuratan data yang dipakai	33	
			2. Kofnsistensi dalam menyusun laporan keuangan	34	
			3. Kesesuaian dengan transaksi	35	

Sumber: Data diolah,2021

3.6. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hampir seluruhnya adalah data primer dengan metode survei. Metode survei yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis yang dirangkum dalam kuisisioner kepada para responden untuk memperoleh jawaban. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari semua variabel penelitian, baik dependen maupun independen. Responden dalam penelitian ini UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM kota Bandar Lampung. Dari total sampel 99 responden penulis menyebarkan kuisisioner dalam penelitian ini dengan menggunakan *google form* yang kemudian akan disebarkan melalui media sosial WhatsApp, Telegram dan Instagram. Penggunaan *google form* ini dikarenakan adanya pandemi virus covid-19 yang terjadi pada saat jadi penulis memutuskan data penelitian diambil melalui *google form* agar lebih

efisien. Penulis telah menyediakan beberapa alternatif jawaban yang dapat menjadi pilihan dalam pengisian kuisisioner sehingga responden hanya memilih satu diantara beberapa alternatif jawaban yang dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari responden tersebut.

Didalam kuisisioner ini menggunakan skala likert untuk ke-5 variabel yaitu tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi, dan pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kuisisioner terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu :

Sangat Setuju	Skor 1
Tidak Setuju	Skor 2
Kurang Setuju	Skor 3
Setuju	Skor 4
Sangat Setuju	Skor 5

Selain menggunakan data primer, dalam menganalisis dan juga melakukan pengujian hipotesis penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data literatur yang diperoleh penulis melalui studi yang berasal dari jurnal ilmiah, buku referensi, artikel dan sumber informasi lainnya yang memiliki hubungan dengan permasalahan dalam penelitian guna memperoleh landasan penyusunan hipotesis dan analisis lebih lanjut.

3.7. Uji Instrumen Kualitas Data

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil pengujian validitas ditunjukkan oleh suatu indeks yang menjelaskan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang perlu diukur dengan kata lain suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:49). Untuk mempercepat dan mempermudah

pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 dengan metode korelasi (Pearson Correlation) untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, variabel X_2 dan Y, variabel X_3 dan Y, variabel X_4 dan Y. Pengujian validasi dilakukan dengan mengkorelasi masing-masing item skor dengan total skor. Dengan pedoman bila r hitung $\geq r$ table pada signifikansi 5% maka butir item dianggap valid, sedangkan bila r hitung $\leq r$ table maka item itu dianggap valid. Butir yang digunakan dalam pengambilan data adalah butir yang valid (Ghozali,2011:53)

3.7.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan realibel atau valid jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2011: 147). Reabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS, uji realibitas dalam penelitian ini menggunakan uji realibitas *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan realibel apabila nilai *crunbach Alpha* (α) $> 0,70$.

3.8. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari keseluruhan ataupun sumber lain sudah terkumpul. Kegiatan analisis data yaitu pengelompokan data sesuai variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti (Sugiono,2017)

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1.Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yang di jelaskan Tujuan uji normalitas yang dijelaskan oleh Ghozali (2011) adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel residual yaitu penera[am SAK EMKM (Y), Tingkat Pendidikan (X_1), Latar Belakang Pendidikan (X_2), Ukuran

Usaha (X_3), Pemberian Informasi dan Sosialisasi (X_4) memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non parametik Kolomogrov Smirnov (K.S)*. apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data dalam penelitian berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

3.8.1.2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2011) mengemukakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada yang korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebasnya. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas dapat dilihat menggunakan *variance inflation factor (VIF)* dan nilai toleransi untuk masing masing variabel bebas. Model regresi bebas multikolinearitas memiliki VIF dibawah 10 dan nilai toleransi di atas 0.1.

3.8.1.3.Uji Heteroskedastisitas.

Ghozali (2011) mengemukakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroksiditas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glejser*, apabila signifikansi $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.8.2. Model penelitian

Model penelitian yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (penerapan SAK EMKM)

α = bilangan konstanta

b_1 = besarnya kenaikan/penurunan Y jika X_1 naik/turun

b_2 = besarnya kenaikan/penurunan Y jika X_2 naik/turun

b_3 = besarnya kenaikan/penurunan Y jika X_3 naik/turun

X_1 = Variabel bebas (partisipasi sosialisasi SAK EMKM)

X_2 = Variabel bebas (tingkat pendidikan pemilik)

X_3 = Variabel bebas (teknologi informasi)

e = eror

3.8.3. Uji Hipotesis

3.8.3.1. Uji Analisis Linier Berganda

Hasan (2009) menyatakan bahwa regresi linier berganda merupakan regresi dimana variabel terikat (Y) dijelaskan atau dihubungkan dengan lebih dari satu variabel. Bentuk umum dari persamaan linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

$\alpha, b_1, b_2, b_3, b_4$ = Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 = Variabel bebas

e = error

penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh bebas tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, dan pemberian informasi dan sosialisasi terhadap variabel yang terikat yaitu pemahaman UMKM dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

3.8.3.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Ghozali (2011) Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t dalam penelitian ini yaitu dengan menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, dan pemberian informasi dan sosialisasi secara individual dalam menerangkan variasi dari variabel yang terikat (pemahaman UMKM dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM) (Ghozali, 2018)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Bila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel tak bebas. Berdasarkan profitabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria uji yang digunakan adalah :

1. Jika signifikan $< (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai signifikan $> (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis yang diajukan yaitu :

1. $H_0 = X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen
2. $H_0 = X_1, X_2, X_3, X_4 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.